

ABSTRAK

Fani Nurazmi. 2022. Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote dalam Buku “Koleksi Humor Gus Dur Paling Nyeleneh” Karya Guntur Wiguna Sebagai Alternatif Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X.

Pada kurikulum 2013 revisi peserta didik dituntut untuk menguasai semua jenis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu teks anekdot, tepatnya pada kompetensi dasar menelaah struktur isi dan kaidah kebahasaan. Penelitian yang penulis lakukan memiliki tujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya teks anekdot dalam buku Kumpulan Humor Gus Dur Paling Nyeleneh karya Guntur Wiguna dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk siswa kelas X. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian yang penulis lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya teks anekdot yang terdapat pada buku “Koleksi Humor Gus Dur Paling Nyeleneh” karya Guntur Wiguna dijadikan sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X.

Kriteria teks anekdot yang dapat dijadikan alternatif bahan ajar untuk kelas X yaitu sesuai dengan KI dan KD, sesuai dengan tingkat keterbacaan untuk peserta didik kelas X, kemudian terdapat struktur isi yaitu abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda. Kemudian memuat kaidah kebahasaan yaitu kata ganti orang, keterangan waktu, kata kerja material, dan konjungsi. Berdasarkan kriteria tersebut, dari populasi sebanyak 122 teks, terdapat sampel sebanyak 8 teks yang penulis analisis untuk dijadikan alternatif bahan ajar untuk kelas X.

Penulis menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini bisa diterima. Artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X.